

PERANCANGAN *OCEANARIUM* DI KABUPATEN KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN *HIGH TECHNOLOGY*

Yohanes Capistrano Pandu Oktafianta^[1] Hestin Mulyandari^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]*lycapistrano92@gmail.com*, ^[2]*hestin.mulyandari@uty.ac.id*

ABSTRAK

Kulon Progo merupakan salah satu dari 5 (lima) Kabupaten / Kota yang termasuk dalam Daerah Istimewa Yogyakarta yang mulai berkembang dari segi infrastruktur, pariwisata dan budayanya. Pemerintah Kulon Progo terus berupaya meningkatkan kualitas infrastruktur yang ada guna memenuhi kebutuhan orang banyak. Salah satunya disektor pariwisata, Pemerintah Kulon Progo telah menyiapkan rencana pembangunan kawasan pariwisata baru di daerah pesisir pantai melihat dari perkembangan pengunjung pariwisata kulon progo yang terus meningkat di Kulon Progo dibidang pariwisata yang terus bertambah setiap tahunnya. *Oceanarium* menjadi solusi agar seluruh aktivitas pariwisata masyarakat lokal maupun mancanegara terwadahi dengan baik sesuai dengan keinginan dan rekreasi mereka. Selain itu potensi wisata budaya juga memiliki peran penting, karena pembangunan disuatu daerah tidak boleh lepas dari asal usul budaya daerah masing – masing sebagai acuan dalam membangun. Dalam konteks arsitektur, Kulon Progo memiliki rumah joglo dan limasan yang sangat tradisional sebagai identitas mereka, namun dengan perkembangan teknologi di dunia arsitektur pula dapat dijadikan pula sebagai daya tarik para pengunjung untuk datang ke kulon progo.

Identitas arsitektur dan teknologi arsitektur kemudian dikoneksikan menjadi sebuah pendekatan dalam merancang *Oceanarium* di Siliran, Karangsewu, Galur, Kabupaten Kulon Progo yang dikenal dengan Arsitektur *High Technology*, artinya terdapat teknologi arsitektur yang tertuang dalam *Oceanarium* nantinya sebagai respon terhadap lokasi setempat, membuat desain yang inovatif, kreatif dan terbaharukan dari keragaman teknologi yang menjaga keberlangsungan kawasan wisata baru di Kulon Progo. Implementasi *High Technology* kedalam *Oceanarium* yaitu berupa teknologi sistem struktur, sistem utilitas, dan sistem sirkulasi didalam *Oceanarium*. Dengan demikian, diharapkan akan menjadikan *Oceanarium* di Kabupaten Kulon Progo dapat menjadikan suatu tempat wisata dengan misi edukatif, rekreatif, dan konservatif.

Kata kunci: *Oceanarium, Pariwisata, Rekreatif, Edukatif, Konservatif, High Technology*

ABSTRACT

Kulon Progo is one of 5 (five) Regencies / Cities that are included in the Special Region of Yogyakarta which is starting to develop in terms of infrastructure, tourism and culture. The Kulon Progo government continues to strive to improve the quality of existing infrastructure to meet the needs of many people. One of them is in the tourism sector. The Kulon Progo government has prepared a plan for the development of a new tourism area in the coastal area because it sees the development of Kulon Progo tourism visitors which continues to increase every year. *Oceanarium* is a solution so that all tourism activities of local and foreign people are well accommodated according to their desires and recreation. In addition, the potential for cultural tourism also has an important role, because development in an area cannot be separated from the cultural origins of each region as a reference in development. In the context of architecture, Kulon Progo has a very traditional joglo and limasan house as their identity, but with technological developments in the world of architecture it can also be used as an attraction for visitors to come to Kulon Progo.

Architectural identity and architectural technology are then connected to an approach in designing the *Oceanarium* in Siliran, Karangsewu, Galur, Kulon Progo Regency known as *High Technology Architecture*, meaning that there is architectural technology contained in the *Oceanarium* later in response to the local location, making innovative designs, creative and renewable from the diversity of technologies that maintain the sustainability of the new tourist area in Kulon Progo. The implementation of *High Technology* into the *Oceanarium* is in the form of structural systems technology, utility systems, and circulation systems in the *Oceanarium*. Thus, it is expected that the *Oceanarium* in Kulon Progo Regency can become a tourist spot with an educational, recreational, and conservative mission.

Keywords: *Oceanarium, Tourism, Recreational, Educational, Conservative, High Technology*

DAFTAR PUSTAKA

Mulyandari, Hestin. 2010. Pengantar Arsitektur Kota, Yogyakarta, Andi Yogyakarta.

Mills ,Edward David. 1985. Planning Architecture Hand Book

Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek Jilid 3, Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi, Jakarta: Erlangga

Oxford dictionary, 2009

Study Pengelolaan Air Di Seaworld Indonesia 2009

Sutrisno, Iwan; *Seaworld Indonesia di Semarang*, Universitas Khatolik Soegijapranata, Semarang, 1997

Wilkes , [Joseph A.](#) 1990. Encyclopedia Architecture